

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau yang sering dikenal dengan penelitian empiris, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau dapat dikatakan melihat, mengamati, dan bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.¹ Definisi di atas dapat dipahami bahwasanya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang mendukung obyek penelitian.

Terkait dengan penelitian ini dengan jenis penelitian sebagaimana yang telah disebutkan di atas, mengandung maksud penelitian yang berbasis realita sesuai dengan keadaan di lapangan mengenai bagaimana pandangan orang tua, masyarakat, dan tokoh agama masyarakat tersebut terhadap fenomena pergaulan calon mempelai pasca tunangan di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari tulisan, lisan maupun tingkah laku yang dapat di observasi dari manusia.² Penelitian ini tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu yang dijelaskan secara terinci juga penelitian terhadap fenomena dalam kehidupan nyata.³ Dengan pendekatan ini, peneliti berinteraksi secara aktif dengan subjek penelitian karena secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui dan memahami gejala sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis meneliti secara mendalam mengenai pergaulan masyarakat di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

¹Elisabeth Nurhaini Butarbutar, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 95.

² Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 16.

³Abdul dkk, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 5.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Lokasi ini dipilih karena dirasa cocok untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan judul penelitian ini. Dimana kondisi di Desa tersebut pergaulan pasca tunangan di rasa menyimpang dari syariah islam. Adanya pergaulan layaknya suami-istri, berkunjung hingga larut malam, berboncengan, hingga menginap.⁴ Padahal dirasa masyarakat mempunyai pendidikan maupun agama yang cukup. Di perkuat dengan adanya kasus calon mempelai hamil diluar nikah yang menjadi akibat dari adanya pergaulan layaknya suami-istri pasca tunangan di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Tokoh agama masyarakat setempat berperan penting dalam membentuk karakter dan watak bagi pemeluk agamanya. Dengan adanya fenomena tersebut para tokoh agama berpendapat bahwa pergaulan pasca *khitbah* memang belum tidak sesuai dengan syariat islam, karena masih adanya pasangan berduaan, berkhalwat tanpa adanya pengawasan, dan itu tidak diperbolehkan menurutnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan usaha sebagai penentu sumber data, yang artinya dari mana sumber data itu diperoleh, subyek penelitian ini dapat memberikan informasi-informasi yang utama yang di butuhkan peneliti. Subyek dari penelitian ini adalah data wawancara dari tokoh agama, pejabat desa, maupun jawaban dari pelaku pasca *khitbah* di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah faktor utama yang menjadikan penentu untuk mengumpulkan data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai orang tua, tokoh agama, pejabat pemerintahan Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, diantaranya adalah Bapak Lasijan sebagai orang tua pelaku *khitbah* di Desa Tlogotunggal, Ibu Sumi sebagai orang tua yang anaknya sudah melakukan tunangan, Ibu Wikyaruni sebagai istri Kepala Dukuh Gesik RW 06, Bapak Sugito sebagai Kepala

⁴Pengamatan terhadap subjek, dari bulan januari 2023 s/d Mei 2023

Dusun RW 06, Bapak Basri sebagai tokoh masyarakat sekaligus ketua RT 03 RW 05. Dibidang keagamaan di antaranya adalah KH. Nur Salim sebagai tokoh masyarakat dan selaku kepala Madrasah Diniyyah RT 02 RW 04. Kemudian penulis juga mewawancarai tiga pelaku *khitbah* diantaranya adalah Sahid salah satu pelaku *khitbah* RT 01 RW 01 lulusan SMK yang sekarang bekerja di sebuah toko bangunan latar belakangnya tidak pernah mengenyam pendidikan Pondok Pesantren, Taufiq lulusan SMK sekarang bekerja di sebuah pabrik sosis di Rembang, dan Syaiful salah satu pelaku *khitbah* di RT 01 RW 04 yang latar belakangnya yaitu berasal dari keluarga yang paham di dibidang agama dan alumni Pondok Pesantren.

2. Data sekunder, adalah data yang berasal dari perpustakaan yang di dapatkan dengan cara membaca, memahami dan mencatat sebagai bahan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian dipilih dan dituangkan dalam pemikiran teoritis.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu literatur yang membahas mengenai hukum tunangan, seperti syariah islam, Kompilasi Hukum Islam, Hukum perdata islam, serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan sebagai penjelasan urutan kerja atau sebagai sarana dan cara agar pengumpulan data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik dari pengumpulan data dalam penelitian ini yadalah:

1. Observasi

Observasi atau biasa di sebut dengan pengamatan yakni suatu cara atau teknik untuk mengumpulkan data dengan mengadakan secara langsung pengamatan terhadap kondisi atau kegiatan yang berlangsung.⁶ Metode ini dipakai guna mengamati sikap masyarakat Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Observasi ini dilakukan secara bertahap, sehingga dengan teknik observasi ini diharapkan mendapatkan hasil data terkait perilaku pasangan calon mempelai dalam masa pasca tunangan. Teknik observasi ini bisa dikatakan teknik yang harus dilaksanakan dalam penelitian kualitatif, dengan alasan

⁵Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), 132.

⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 60.

karena banyaknya masalah sosial yang tersamar yang sulit terungkap dengan hanya melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung yang terjadi diantara dua pihak atau lebih, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai (pewawancara) dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai (narasumber).⁷ Proses wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih atau secara mendalam dengan dipandu oleh pedoman wawancara yang telah disiapkan agar wawancara lebih terarah. Di dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung dengan masyarakat Tlogotunggal, diantaranya kepada pelaku *khitbah*, orang tua pasangan *khitbah*, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan beberapa masyarakat umum.

3. Dokumentasi

Sumber data dalam hal ini penulis menggunakan cara dengan mencari data yang berupa gambar, tulisan, maupun karya dari seseorang, yang dapat digunakan sebagai pelengkap data yang kurang lengkap dari hasil pengamatan serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis berusaha guna memperoleh dokumentasi wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Tlogotunggal Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang mengenai perilaku pasangan calom mempelai pasca tunangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, kesahan informasi memuat gimana usaha yang hendak dicoba penulis guna mendapatkan kebenaran informasi yang ditemui dilapangan. Supaya mendapatkan penemuan yang asli, sehingga butuh diawasi memakai teknik-teknik kesahan informasi.⁸ Dalam penelitian pemeriksaan kebenaran informasi dicoba supaya informasi yang didapat bisa dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data yakni sebuah langkah guna mengurangi kesalahan dalam jalannya penelitian. Sehingga dari itu, dalam jalannya pengujian keabsahan data pada penelitian ini wajib melewati tahapan pengecekan data. Pengujian data digunakan ketika seluruh

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 16.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 47.

data yang dibutuhkan sudah dikumpulkan. Selanjutnya penelitian berbentuk uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data diperoleh dengan proses perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dan member check. Namun dalam skripsi ini hanya menggunakan 3 cara diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menambah kepercayaan data pada suatu penelitian, cara yang perlu diambil yaitu melaksanakan objek materi penelitian dengan wawancara kembali dengan informan yang pernah memberikan datanya ataupun memberikan sumber data yang baru. Fungsi dari perpanjangan pengamatan ini guna membenarkan hasil data dari lapangan, terkait dengan informasi yang di dapat sudah sesuai dengan informasi sejak awal atau ada perubahan dalam menganalisis, akhirnya data yang dihasilkan oleh peneliti akan lebih bisa dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan observasi langsung ke Desa Tlogotunggal sebagai lokasinya dan melaksanakan wawancara kepada informan, yang berkaitan pada penelitian ini.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara menyeleksi data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Peneliti dalam penelitian ini mempergunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber guna membenarkan kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data dari berbagai informasi. Peneliti akan mempergunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada Pejabat Desa, pelaku *khtitbah*, dan orang tua pasangan mempelai.

3. Member Check

Membercheck dalam teknik pengujian keabsahan data yaitu proses pengecekan kembali informasi yang sudah didapat peneliti pada pemberi informasi. Dengan tujuan untuk mendapatkan kesesuaian dari informasi tersebut. Membercheck dalam penelitian ini yaitu:

- a) Melaksanakan analisis terhadap data yang dikumpulkan kemudian hasilnya disampaikan kepada informan atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan
- b) Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan

- c) Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para informan dan sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah penyusunan dengan cara sistematis yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan dari lapangan dan yang lainnya. Sehingga dengan mudah dipahami dan ditemukan tema dan menjabarkan sebuah data, melaksanakan sintesa, mengatur dalam bentuk pola, menentukan yang terpenting dan membuat kesimpulan yang bisa diceritakan ke orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul hanya bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal tersebut serupa dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dipaparkan berupa catatan lapangan, foto, dokumen, arsip laporan, artikel dan lainnya yang di peroleh dari Penelitian ini.

Menurut Milen and Hubberman teknik analisis data setelah dilapangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan.⁹ Reduksi data akan berlangsung terus menerus selama pengumpulan data masih berlangsung. Ketika peneliti melakukan penelitian dilapangan, data yang akan diperoleh peneliti jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlumencatat secara rinci dan teliti.

Reduksi data merujuk pada proses pemfokusan, pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasian data yang masih mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.¹⁰ Mereduksi data artinya memilih, merangkum, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berupa membuat ringkasan, menelusur tema, mengkode, membuat partisi, embuat gugus, menulis memo, dan sebagainya.¹¹ Untuk

⁹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 163

¹⁰ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan I (Bantul Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2557)

¹¹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2012), 85.

mereduksi data peneliti akan dipandu melalui teori dan tujuan yang akan dicapai nantinya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah teknik analisis reduksi data langkah yang selanjutnya mendisplay data atau penyajian data. Penyajian yang dimaksud yaitu kumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data atau mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowcard*, hubungan antar kategori, atau sejenisnya.¹² Dengan mendisplay data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Tujuan adanya display data atau penyajian data yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data yang dilakukan. Sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan proses analisis. Dengan pemahaman mengenai sajian data peneliti dapat melakukan analisis data agar dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir pada penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing /Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dan subyek penelitian, sedangkan verifikasi yang dimaksud adalah penelitian mengenai kesesuaian data yang termuat dalam konsep-konsep dasar penelitian lebih tepat dan objektif. Kesimpulan bersifat sementara, kesimpulan tersebut akan berubah jika kesimpulan tidak disertakan bukti-bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³ Kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang mendeskripsikan mengenai pendapat akhir

¹²Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 168.

¹³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, Cetakan I (Syakir Media Press, 2021), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif.¹⁴

Proses verifikasi pada simpulan sementara dapat dilakukan dengan cara mengulang langkah-langkah penelitian yaitu menelusuri kembali langkah penelitian yang telah dilakukan, yang meliputi pemeriksaan data yang sudah terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan dengan catatan lapangan dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.



¹⁴Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 171.